

Volume 9 Nomor 3 Desember 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

**VOLUME 9
NOMOR 3**

**SINTANG
DESEMBER
2024**

**DOI
10.31932**

**E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528**

**PRESTASI MAHASISWA DARI SUMATERA UTARA PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

Sherina Simbolon[✉], Sri Rohaetin², Sundari³, Dehen Erang⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Palangka Raya, Indonesia¹²³

[✉]Corresponding Author Email: sherinasimbolon6@gmail.com

Article History:

Received: August 2024

Revision: August 2024

Accepted: August 2024

Published: December 2024

Keywords:

*Achievements, Factors,
Economic,
Education.*

Abstract:

This research aims to identify the factors that affect the achievement of students from North Sumatra in the Economics Education study program at FKIP University of Palangka Raya. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach to identify and analyze factors that affect the academic and non-academic achievement of students from North Sumatra in the FKIP Economics Education study program, University of Palangka Raya. The results of the study showed that factors such as participation in student organizations, awards for academic and non-academic achievements, participation in competitions, community service activities, the role as a leader, experience in research and publication of scientific papers contributes significantly to the achievement of student achievement. Students have a strong desire and desire to achieve achievements, even though they face various obstacles. Advice is given to students to take advantage of available resources, take an active role in campus activities, maintain health, seek support, and set long-term goals. The implications of this research are the importance of support and facilities for students in optimizing their potential to achieve achievements in higher education.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa asal Sumatera Utara pada program studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa asal Sumatera Utara pada program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti partisipasi dalam organisasi mahasiswa, penghargaan atas prestasi akademik dan prestasi non-akademik, partisipasi dalam kompetisi, kegiatan pelayanan masyarakat, peran sebagai pemimpin, pengalaman dalam penelitian dan publikasi karya ilmiah berkontribusi signifikan terhadap pencapaian prestasi mahasiswa. Mahasiswa memiliki hasrat dan keinginan yang kuat untuk meraih prestasi, meskipun dihadapi berbagai kendala. Saran diberikan untuk mahasiswa agar memanfaatkan sumber daya yang tersedia, berperan aktif dalam kegiatan di kampus, menjaga kesehatan, mencari dukungan, dan menetapkan tujuan jangka panjang. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya dukungan dan fasilitas bagi mahasiswa

Sejarah Artikel

Diterima: Agustus 2024

Direvisi: Agustus 2024

Disetujui: Agustus 2024

Diterbitkan: Desember 2024

Kata kunci:

Prestasi,
Faktor,
Ekonomi,
Pendidikan.

dalam mengoptimalkan potensi mereka untuk meraih prestasi dalam pendidikan tinggi.



How to Cite: Sherina Simbolon, Sri Rohaetin, Sundari, Dehen Erang. 2024. Prestasi Mahasiswa Dari Sumatera Utara Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9 (3) DOI : 10.31932/jpe.v9i3.3746.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi diri dan pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan lain-lain seseorang melalui berbagai jenis pengalaman belajar. Pendidikan dapat diterima melalui berbagai media, seperti sekolah, khursus, kuliah atau pengalaman hidup. Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dari kebutuhan masyarakat. Pendidikan merupakan saran pembelajaran yang bisa di proses baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan (Perwita *et al.*, 2022). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Prestasi belajar dalam pengertian sederhana ialah capaian yang diperoleh oleh sang pembelajaran (Firdaus, 2020). Prestasi mahasiswa merupakan aspek penting dalam mengevaluasi keberhasilan pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Prestasi mahasiswa mencakup pencapaian akademik dan non-akademik yang mencerminkan

kemampuan, dedikasi, dan keterlibatan mereka dalam proses belajar-mengajar. Prestasi akademik meliputi pencapaian nilai tinggi, keunggulan dalam penelitian atau proyek, serta partisipasi aktif dalam diskusi dan pemecahan masalah. Prestasi mahasiswa merupakan faktor penting sebagai tolok ukur keberhasilan lembaga pendidikan tinggi dalam menjalankan kegiatannya (Wicaksono & Laksanawati, 2020)

Salah satu cara yang umum digunakan untuk mengukur prestasi akademik adalah melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dalam konteks penelitian ini, fokus pada prestasi akademik diwakili oleh IPK dengan rata-rata sebesar 3,5. Pencapaian IPK 3,5 menandakan bahwa mahasiswa tersebut mampu mengatasi tantangan akademik yang kompleks, menyelesaikan tugas-tugas dengan baik, dan mendapat pemahaman yang mendalam dalam bidang studi mahasiswa tersebut. Sementara itu, prestasi non-akademik akademik mencakup prestasi dalam bidang kepemimpinan, partisipasi dalam kegiatan organisasi, kerja sama, dan kepekaan sosial mereka. Partisipasi dalam organisasi mahasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan diri mahasiswa di luar lingkungan akademik. Melalui organisasi mahasiswa, mahasiswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan, manajemen waktu, kerjasama tim, dan komunikasi interpersonal.

Di sisi lain, Sumatera Utara sebagai salah satu provinsi di Indonesia memiliki latar



belakang sosial, budaya, dan pendidikan yang khas. Mahasiswa asal Sumatera Utara yang mengambil Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Palangka Raya memiliki potensial besar untuk mencapai prestasi yang signifikan dalam kedua bidang tersebut. Ada beberapa mahasiswa yang berasal dari Sumatera Utara yang memilih program studi Pendidikan Ekonomi pada FKIP Universitas Palangka Raya. Jumlah mahasiswa aktif dari Sumatera Utara pada program studi Pendidikan Ekonomi terdiri dari beberapa angkatan. Pada angkatan 2019, terdapat 1 orang mahasiswa. Angkatan 2020 memiliki 6 orang mahasiswa, sedangkan angkatan 2021 dan 2022 masing-masing memiliki 8 orang mahasiswa. Total keseluruhan ada 23 mahasiswa yang dipilih sebagai informan untuk penelitian ini, guna mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dan non-akademik mereka.

Karakter dan faktor kontekstual yang unik dari Sumatera Utara dapat berdampak pada prestasi mahasiswa. Misalnya, faktor budaya, nilai-nilai lokal, atau tantangan geografis yang dihadapi oleh mahasiswa asal Sumatera Utara dapat mempengaruhi motivasi, ekspektasi, dan persepsi mereka terhadap pendidikan dan pencapaian akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa yang berasal dari Sumatera Utara pada program studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Palangka Raya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci, dan melukiskan realita yang ada. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya suatu fenomena tertentu, dengan didukung konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut penelitian Dantes (2012) metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa sesuai dengan apa adanya.

Tugas peneliti sangat berperan penuh dalam penelitian ini, karena peneliti yang mencari data-data yang akan diteliti. Oleh sebab itu, peneliti harus jeli dalam pengamatan atau pencarian data. Selain itu instrument yang bersifat data atau grafik hanya sebagai pendukung saja. Penelitian ini mengambil Lokasi di wilayah kampus Universitas Palangka Raya tepatnya di Gedung P, program studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Palangka Raya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong 2014). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini antara lain: (1) mencatat hasil wawancara; (2) hasil observasi lapangan; (3) data-data mengenai informan. kegiatan wawancara itu pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara, sedang responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan saja (Fauzi, 2021). observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis berbagai fenomena yang diamati dan diselidiki (Phafiandita *et al.*, 2022). Peneliti



mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait untuk membantu dalam memahami suatu hal dinyatakan sebagai observasi (Rafif & Suhada, 2024). Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) observasi pengamatan; (2) wawancara; (3) dokumentasi. Lalu teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Sugiyono 2019). Proses analisa data penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah analisis data interaktif pada buku penelitian Sugiyono (2019), yaitu: (1) pengumpulan data/*data collection*; (2) reduksi data/*data reduction*; (3) penyajian data/*data display*; (4) penarikan kesimpulan/*conclusion drawing verification*.

Untuk memperoleh keabsahan data hasil penelitian, peneliti menggunakan 4 kriteria utama validitas guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif, yaitu: (1) derajat kepercayaan/*credibility*; (2) keterahlian/*transferability*; (3) ketergantungan/*depentability*; (4) kepastian/*confirmability*. Tahap-tahap dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono

(2019), yaitu: (1) tahap pra penelitian, yang meliputi menentukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian; (2) tahap pelaksanaan penelitian, yang meliputi memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan, mengumpulkan data atau informasi penelitian, dan memecahkan data yang telah terkumpul; (3) tahap pengolahan data, pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun ke dalam sebuah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya dari angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 dengan jumlah informan 23 (dua puluh tiga) mahasiswa, tentang Prestasi Mahasiswa dari Sumatera Utara Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya, selama penelitian ini dilakukan maka hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Prestasi Akademik Mahasiswa, hasil penelitian sebagian besar mahasiswa asal Sumatera Utara yang memiliki dorongan yang kuat mendapatkan Nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang tinggi dari semester lalu. Disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa semester genap, 17 (tujuh belas) dari 23 (dua puluh tiga), diantaranya mendapatkan nilai IPK yang tinggi dengan nilai >3,5 meningkatkan dari semester sebelumnya, dan 6 (enam) diantaranya memperoleh nilai IPK yang menurun, tetapi masih dengan predikat nilai sangat memuaskan. Adapun nilai



rata-rata IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa yang berasal dari Sumatera Utara pada Pendidikan Ekonomi mulai

dari angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 yaitu dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: Nilai Rata-Rata IPK Mahasiswa

No.	Angkatan	Nilai Rata-Rata (Indeks Prestasi Kumulatif)	Predikat
1.	2019	3,52	Dengan pujian
2.	2020	3,65	Dengan pujian
3.	2021	3,55	Dengan pujian
4.	2022	3,58	Dengan pujian

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data 2023

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa asal Sumatera Utara di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya memiliki prestasi akademik yang baik dengan rata-rata IPK di atas >3,5, menunjukkan bahwa mereka mampu mencapai prestasi akademik yang tinggi meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan Azis (2021) juga berpendapat bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajardapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Prestasi non-Akademik Mahasiswa, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu meliputi partisipasi dalam organisasi mahasiswa, keterlibatan dalam kegiatan pelayanan masyarakat, serta pencapaian dalam kompetisi non-akademik. Beberapa mahasiswa aktif mengikuti organisasi mahasiswa di kampus, contohnya seperti dalam bidang keagamaan seperti PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen Indonesia), GMKI (Gerakan Muda Kristen Indonesia), serta dalam bidang organisasi lainnya seperti BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi), MENWA (Resimen Mahasiswa), serta UKM Mapala (Mahasiswa Pecinta Alam). Partisipasi tersebut memberikan

mereka kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan seperti manajemen waktu, kerjasama tim, dan komunikasi interpersonal.

Mayoritas mahasiswa pernah terlibat dalam kegiatan pelayanan masyarakat atau pengabdian, seperti program kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan pembagian bantuan kepada korban bencana. Keterlibatan dalam kegiatan pelayanan masyarakat memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dari pengalaman nyata di lapangan, mengembangkan rasa empati, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa menerima yang menerima penghargaan atas prestasi non-akademik mereka, meskipun tidak semua informan memiliki pengalaman tersebut. penghargaan ini dapat berperan sebagai motivasi tambahan untuk terus berprestasi. Pengalaman kepemimpinan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang berguna untuk karir dan kehidupan pribadi di masa depan.

Lalu meskipun tidak semua mahasiswa terlibat, beberapa informan aktif dalam program kewirausahaan atau inovasi di kampus. Pengalaman ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berwirausaha dan berpikir inovatif. Secara keseluruhan, prestasi non-akademik mahasiswa asal



Sumatera Utara menunjukkan bahwa mereka tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan yang membantu mengembangkan keterampilan pribadi dan profesional. Hal ini mencerminkan keseimbangan dampak positif pada perkembangan mereka sebagai individu yang utuh. Pentingnya keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik dalam mencapai prestasi optimal (Rahayu *et al.*, 2024). Senada dengan yang dinyatakan oleh Ocvitasari *et al.*, (2020) kegiatan non akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik adalah fit atau sesuai.

Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa, yaitu adalah: (1) Faktor Personal, seperti intelegensi, kemampuan belajar, motivasi, dan gaya belajar mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Ini terlihat dari penilaian mereka terhadap pencapaian akademik, dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan partisipasi dalam kelas, dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan partisipasi dalam kelas, nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) atau nilai IP (Indeks Prestasi) yang selalu mencapai nilai A dan B+ (>3,5), serta preferensi terhadap tugas-tugas dan proyek akademik. Semua faktor ini berperan dalam menentukan cara mahasiswa mengevaluasi prestasi mereka. (2) Faktor Lingkungan, seperti sosial dan keluarga, fasilitas belajar, kualitas pengajaran, dan iklim akademik, berperan penting dalam mempengaruhi prestasi akademik mereka. Faktor-faktor lingkungan ini memberikan dukungan dan kondisi yang mendukung bagi

mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan. (3) Faktor Kontekstual, seperti pengaruh budaya, entitas regional, tantangan khusus bagi mahasiswa asal Sumatera Utara, dan peran pengalaman sebelumnya memainkan peran penting dalam mempengaruhi prestasi akademik. Dengan budaya inklusif dan saling pengertian, universitas dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi semua mahasiswa, tidak peduli dari mana asal mereka. Hal ini tidak hanya berdampak pada pencapaian prestasi akademik, tetapi juga memperkuat nilai-nilai toleransi, kerja sama, dan keberagaman di kalangan mahasiswa. Faktor kontekstual ini memberikan konteks dan merupakan aspek penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan mereka untuk berpotensi mempengaruhi pencapaian akademik mereka. Namun menurut pendapat Arofah *et al.* (2020) terdapat beberapa factor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu factor fisiologis, psikologis, keluarga dan lingkungan serta sarana dan prasarana. Prestasi akademik mahasiswa akan dipengaruhi oleh faktor internal fisik yang direpresentasikan oleh umur, faktor internal motivasi yang direpresentasikan oleh indeks prestasi kumulatif, faktor eksternal kampus yang direpresentasikan oleh paket program dan faktor eksternal lingkungan (Supriyanto *et al.*, 2021).

Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non-Akademik Mahasiswa, yaitu adalah: (1) Minat dan Bakat, berperan penting dalam mempengaruhi prestasi non-akademik mahasiswa. Partisipasi dalam organisasi mahasiswa, kompetisi, kegiatan pelayanan masyarakat, serta program kewirausahaan atau inovasi di kampus, semua ini dipengaruhi oleh minat dan bakat individu. (2) Komitmen dan



Dedikasi, berperan penting dalam mempengaruhi prestasi non-akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi cenderung lebih aktif dan berprestasi dalam hal-hal seperti berbagi pada lingkungan masyarakat. Faktor komitmen dan dedikasi sangat penting dalam mencapai prestasi non-akademik mahasiswa, karena mereka menjadi landasan bagi motivasi, kerja keras, dan ketekunan dalam mengejar tujuan di luar lingkup akademik. (3) Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan, memainkan peran penting dalam mempengaruhi prestasi non-akademik mahasiswa. Mahasiswa dari Sumatera Utara juga secara aktif terlibat dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan melalui berbagai kegiatan, seperti menghadiri webinar, seminar, *workshop*, dan bazar. Mereka memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam bidang akademik dan non-akademik, serta memperluas jaringan dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja di masa depan. (4) Dukungan Keluarga dan Lingkungan, berperan penting dalam mempengaruhi prestasi non-akademik mahasiswa. Dukungan dari keluarga bagi mahasiswa yang merantau dari Sumatera Utara mencakup beragam aspek yang penting dalam memfasilitasi adaptasi emosional yang memberikan semangat dan dukungan moral, membantu biaya kebutuhan sehari-hari dan pendidikan, hingga dukungan logistik seperti informasi akomodasi dan transportasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dan lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi non-akademik

mahasiswa. (5) Ketersediaan Sumber Daya, memainkan peran penting dalam mempengaruhi prestasi non-akademik mahasiswa. Ketersediaan sumber daya seperti dana, fasilitas, dukungan dari lembaga kampus, akses terhadap informasi tentang kompetisi, ketersediaan program *mentoring* dan dukungan dari mentor yang berkualitas, akses terhadap pelatihan kewirausahaan, sehingga memperkaya pengalaman belajar dan pengembangan diri mereka di perguruan tinggi. (6) Mentor dan Peran Model, memainkan peran penting dalam mempengaruhi prestasi non-akademik mahasiswa, seperti mentor dan peran model dapat membimbing mahasiswa dalam memilih organisasi mahasiswa yang sesuai dengan minat bakat mereka. (7) Kesehatan Mental dan Fisik, sangat berpengaruh pada prestasi non-akademik mahasiswa. Partisipasi dalam aktivitas tersebut dapat mempengaruhi kesejahteraan mental dengan memberikan rasa pencapaian dan kepuasan, namun juga dapat menimbulkan stress tambahan tergantung pada tekanan dan tanggung jawab yang dihadapi. Sebaliknya, kesehatan mental yang baik dapat meningkatkan keterlibatan dan pencapaian dalam prestasi non-akademik. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan dukungan yang memadai untuk menjaga kesehatan mahasiswa agar mereka dapat mencapai prestasi baik di dalam maupun di luar lingkungan akademik. (8) Kesempatan dan Lingkungan Sosial, sangat berpengaruh pada prestasi non-akademik mahasiswa. Lingkungan sosial, seperti dukungan teman sebaya, dorongan dari rekan-rekan, serta budaya dan norma lingkungan kampus juga memainkan peran penting dalam memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan non-akademik. Dengan demikian, kesempatan dan lingkungan sosial yang mendukung dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi non-akademik mahasiswa di perguruan tinggi. (9) Resiliensi dan Ketahanan, mempengaruhi



prestasi non-akademik seperti menjadi bagian dari organisasi mahasiswa membutuhkan ketahanan dan resiliensi untuk menghadapi tantangan dan tuntutan yang muncul dalam menjalankan peran dan tanggung jawab di dalamnya, memperkuat ketahanan mental dan motivasi individu untuk terus berprestasi dan menghadapi rintangan di masa depan dan ketahanan terhadap kegagalan dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. (10) Tujuan yang Ditetapkan dan Rencana Aksi, yang dibuat oleh individu dapat menjadi faktor penting dalam mencapai prestasi non-akademik. Keselarasan antara tujuan yang ditetapkan, rencana aksi yang disusun, dan implementasi yang efektif dapat mempengaruhi seberapa berhasil individu mencapai prestasi yang diinginkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa, baik itu prestasi akademik maupun non-akademik, sangatlah berpengaruh pada pencapaian keberhasilan bagi mahasiswa yang berasal dari Sumatera Utara dan mengikuti program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Mahasiswa asal Sumatera Utara ini jua menunjukkan hasrat dan keinginan kuat dalam meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun di luar akademik, dengan berbagai cara yang baik seperti gigih belajarm menggunakan waktu dengan baik dan menghindari hal-hal yang terlarang di kampus. Komitmen dan ketekunan mahasiswa asal Sumatera Utara dalam menghadapi tantangan menunjukkan dedikasi mereka untuk mencapai tujuan akademik dan non-

akademik yang telah mereka tetapkan. Dengan semangat dan tekad yang kuat, mereka terus berupaya mengatasi setiap rintangan muncul, sehingga mampu meraih kesuksesan di berbagai bidang. Prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik tercipta dari kemampuan guru yang profesional (Sore *et al.*, 2020).

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya dapat ditarik kesimpulan bahwa, prestasi akademik dan non-akademik memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian mahasiswa asal Sumatera Utara pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Palangka Raya. Partisipasi dalam organisasi mahasiswa, kompetisi, kegiatan pelayanan masyarakat, kepemimpinan, dan program kewirausahaan berperan penting dalam pengembangan mahasiswa. Meskipun dihadapkan pada kendala, mahasiswa tetap menunjukkan hasrat dan keinginan kuat untuk meraih prestasi. Diperlukan upaya memperkuat resiliensi mahasiswa dan mengembangkan tujuan dan rencana aksi yang terarah untuk meningkatkan prestasi mahasiswa tersebut. Hal ini diperkuat dengan rata-rata IPK mereka yang di atas (>3,5) menunjukkan komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam pencapaian. Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini dapat membantu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, baik secara akademik maupun non-akademik, serta memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih baik kepada mahasiswa dapat mencapai potensi penuh mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, I., Ningsi, B. A., & Masyhudi, L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Media Bina Ilmiah*, 15(5), 4511-4522.
- Azis, S. N. (2021). Perspektif gender: faktor-faktor penentu prestasi akademik mahasiswa akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol*, 9(1).
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Fauzi, S. N. M. (2021). Penerapan Metode Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 2 Purbalingga Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1-13.
- Firdaus, D. F. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Kuningan. *Syntax Idea*, 2(3).
- Hidayat, Rahmat. dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Moloeng, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ocvitasari, A., Widiasi, D. E., & Firmansyah, M. (2020). Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score dan Kegiatan Non Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*, 8(2).
- Perwita, Dyah. Widuri, Retno. dan Afif, Nur Choirul. 2022. Penerapan Integrated Video Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Mikro II. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7 (1): 13-23
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111-121.
- Rafif, F. H., & Suhada, S. (2024). PENGERTIAN GANJARAN, TUJUAN GANJARAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BESARNYA GANJARAN. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, 3(4), 430-435.
- Rahayu, C. T., Adam, C. K., Amalia, F., Santika, S. R., & Tarina, D. D. Y. (2024). Keseimbangan Tanggung Jawab KBM FH Dalam Mencapai Prestasi Akademik dan Non-Akademik Di Bidang Organisasi Atau Kepanitiaan Ditinjau Dari Aspek Kepemimpinan. *Student Research Journal*, 2(3), 150-159.
- Sore, A. D., & Suriyanti, Y. (2020). Hubungan antara Kompetensi Profesionalisme Guru Ekonomi dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 01 Kelam Permai. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 5(1), 55-65.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Supriyanto, S., Anggraini, D., Sulaiman, F., Ciamas, E. S., & Rachmawati, Y. (2021). Paket Program, Indeks Prestasi Kumulatif, Umur dan Domisili sebagai Faktor Pembeda Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 224-229.
- Wicaksono, D. A., & Laksanawati, T. A. (2020, November). Pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa di Politeknik Negeri Banyuwangi. In *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset*



Inovatif (SENTRINOV) (Vol. 6,
No. 2, pp. 488-494).



This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#)
Copyright ©2024, The Author(s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
| [e-ISSN 2541-0938](#) [p-ISSN 2657-1528](#)